

ABSTRAK

DAMPAK KESERTAAN MAHASISWA PADA LEMBAGA KEMAHASISWAAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA)

Oleh:
Andang Yazidulfalach

Pembimbing:
Prof. Dr. Unti Ludigdo Ak., CA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kesertaan mahasiswa pada lembaga kemahasiswaan terhadap prestasi akademik. Prestasi akademik dalam penelitian ini difokuskan ke dalam IPK yang telah dicapai. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S-1 Jurusan Akuntansi yang pernah berkecimpung di dalam kegiatan lembaga organisasi FEB-UB. Data penelitian ini diambil dari data primer melalui *interview* dan data sekunder dari buku-buku, literatur, artikel, internet, dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. *Interview* dilakukan kepada 6 responden. Penentuan unit sampel dianggap telah memadai apabila telah sampai pada tahapan dimana data yang telah dikumpulkan telah jenuh, sehingga penambahan sampel tidak akan memberikan informasi baru. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam menganalisis data penelitian. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif mengenai data *interview* yang peneliti dapatkan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menjadi lebih percaya diri, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal tersebut diindikasikan dengan hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang sangat memuaskan. Selain itu dengan mengikuti kegiatan lembaga kemahasiswaan, mahasiswa dapat meningkatkan *softskill* dalam hal melakukan hubungan dengan pihak lain dan dapat menciptakan jiwa kepemimpinan.

Kata Kunci : Mahasiswa, Lembaga kemahasiswaan, Prestasi, Akademik, IPK.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berfikir bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam rangka mempertahankan hidup. Pendidikan adalah hak umat manusia tanpa terkecuali. Dengan pendidikan, umat manusia dapat mengembangkan seluruh ide, pemikiran,

dan karya yang akan membuat peradaban manusia semakin menuju ke arah yang lebih baik. Tentang peranan pendidikan, Fullan (dalam Rumtini, 1999) yang menjelaskan bahwa peranan umum pendidikan itu meliputi aspek kognitif berupa keterampilan akademik yaitu membaca dan berhitung serta keterampilan berfikir untuk memecahkan setiap masalah.

Perguruan tinggi atau universitas adalah tahapan selanjutnya bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya selepas jenjang SMA. Dengan melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi, maka peserta didik akan lebih terfokus dan ahli dalam salah satu disiplin ilmu sehingga dikemudian hari dapat berbakti kepada lembaga negara maupun masyarakat pada khususnya. Hal tersebut sesuai dengan fungsi utama perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga misi utama tersebut mengacu pada tiga aspek pengetahuan yaitu penggalan (*acquisition*), pemindahan (*transmission*), dan penerapan (*application*). Pengetahuan diperoleh atau digali melalui proses penelitian, pengetahuan yang diperoleh tersebut dialihkan dari satu generasi ke generasi berikutnya supaya dapat dipelihara kelangsungan manfaatnya.

Pengembangan minat dan bakat juga telah dilakukan oleh institusi pendidikan dengan adanya organisasi intra maupun ekstra yang ada di bangku sekolah dasar hingga perguruan tinggi seperti contohnya di sekolah tingkat pertama dan sekolah menengah atas dengan adanya Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah. Dalam melatih individu dalam OSIS biasanya terdapat Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang merupakan sebuah pelatihan dasar tentang segala hal yang berkaitan dengan kepemimpinan. Pelatihan ini biasanya yang diberikan oleh pengurus OSIS lama kepada calon pengurus OSIS baru, baik untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas (untuk LDK tingkat sekolah menengah). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta potensi pengembangan diri individu.

Dengan fenomena yang ada betapa pentingnya sebuah organisasi dalam pengembangan prestasi terhadap kompetensi mahasiswa baik akademik maupun non-akademik dalam menghadapi kompleksitas perkembangan dunia bisnis nantinya. Peranan Lembaga Organisasi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengeluarkan ide, pendapat, implementasi organisasi yang tertuang dalam beberapa program kerjanya. Harapannya mahasiswa kedepan sebagai sumber daya manusia yang siap terjun ke masyarakat, pengembangan dalam organisasi yang ada bisa membantu dalam implementasi terhadap kenyataan bahwa teori yang didapatkan juga dapat diasah di sebuah organisasi pembelajaran seperti himpunan mahasiswa jurusan dan berkesinambungan dengan apa yang diinginkan sebuah institusi dalam kompetensi lulusannya, menghimpun beberapa keinginan mahasiswa dan institusi pendidikan.

RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka permasalahan yang akan diajukan untuk dipecahkan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana dampak kesertaan mahasiswa pada lembaga kemahasiswaan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi S-1 Jurusan Akuntansi FEB-UB?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kesertaan mahasiswa pada Lembaga Kemahasiswaan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi S-1 Jurusan Akuntansi FEB-UB.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan termasuk kategori penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2005) adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif merupakan penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami sekarang oleh subjek yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, serta fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikan dengan apa adanya (Subhana, 2005).

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian berlangsung dan tempat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan sebagai penguat serta bukti nyata dalam penulisan. Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder: 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian tanpa harus melalui pihak ketiga. Obyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Sumber data primer ini diperoleh dari data-data dari narasumber dengan melakukan *interview*. Penulis membatasi obyek penelitian, mengingat bahwa jawaban atas pertanyaan penelitian hanya dapat terjawab apabila obyek penelitiannya sesuai dengan kriteria yang diperlukan. Data primer didapatkan melalui wawancara dengan obyek penelitian. 2) Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder bersumber dari buku-buku, literatur, artikel, internet, dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

Triyuwono (2000) mengungkapkan bahwa apabila seorang peneliti telah memahami permasalahan dengan baik maka peneliti dapat dengan bebas menentukan metode dan desain penelitian yang akan digunakan. Untuk itu pengumpulan datanya dilakukan secara bebas, tidak tergantung prosedur yang baku. Metode yang diterapkan oleh penulis dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Yaitu metode penganalisaan data dengan menganalisa data-data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan serta meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan

mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif sehingga diperoleh gambaran yang sesungguhnya mengenai objek penelitian dan permasalahan yang ada di dalam objek penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan dilakukan pembahasan hasil penelitian yaitu mengenai dampak kesertaan mahasiswa program studi S-1 Jurusan Akuntansi FEB-UB pada lembaga kemahasiswaan terhadap prestasi akademik yang terbagi menjadi beberapa indikator penelitian, masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut: mengenai alasan untuk memutuskan mengikuti lembaga kemahasiswaan pada Jurusan Akuntansi FEB-UB menurut informan sebagai upaya untuk memaksimalkan waktu yang dimiliki, dalam hal ini untuk mencari kesibukan diluar jam kuliah sehingga aktivitas yang dilakukan lebih berguna untuk pengembangan diri. Alasan yang lain yaitu hanya ingin mencoba untuk mengikuti organisasi untuk penggalian potensi diri, berupaya untuk memiliki kemampuan dalam berorganisasi sehingga aktivitas tersebut dapat memiliki nilai tambah setelah kuliah dan berupaya untuk pengembangan potensi diri dalam memberikan dukungan belajar.

Menurut informan manfaat yang diperoleh pada saat mengikuti lembaga kemahasiswaan diantaranya, dapat meningkatkan kemampuan dalam menyikapi permasalahan yang terjadi, serta berupaya untuk melakukan pengembangan diri sesuai dengan kondisi yang terjadi selama ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama ini para informan mendapatkan berbagai manfaat sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan dalam rangka menciptakan pengembangan diri diluar kemampuan dalam bidang kuliah yang selama ini diikuti.

Terdapat beberapa kendala terkait dengan keikutsertaan informan dalam mengikuti lembaga kemahasiswaan, dimana kendala tersebut terkait dengan waktu proses keikutsertaan di dalam kegiatan kemahasiswaan dengan waktu kuliah. Kondisi ini menjadikan kemampuan seorang mahasiswa dalam melakukan pengelolaan waktu menjadi sulit. Sehingga mahasiswa dimaksudkan mampu mengelola kedua aktivitas tersebut agar dapat berjalan secara bersamaan.

Apabila dikaitkan dengan pengaruh kesertaan dalam berorganisasi terhadap kegiatan perkuliahan, menurut informan keikutsertaan dalam mengikuti organisasi memberikan dampak positif terhadap kegiatan perkuliahan yang dilakukan. Informan mendapatkan kepercayaan diri sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal tersebut diindikasikan dengan hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang sangat memuaskan.

Kegiatan perkuliahan dan berorganisasi akan lebih baik apabila dilakukan secara bersamaan, hal ini didukung dengan pendapat informan yang menyatakan bahwa akan lebih baik dengan mengikuti keduanya. Hal tersebut dikarenakan

dengan ikut serta dalam berorganisasi, maka seorang mahasiswa mendapatkan tambahan manfaat yang lebih dibandingkan hanya mengikuti mata kuliah saja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa organisasi kemahasiswaan di kampus dapat memberikan dukungan atau tambahan manfaat yang lebih dibandingkan hanya mengikuti mata kuliah saja.

Dalam Siregar (2006), Lembaga kemahasiswaan adalah cermin aktualisasi fungsi mahasiswa sebagai intelektual dan *agent of change* yang menjunjung tinggi kesucian idealisme dan moral. Hal ini dapat ditegaskan bahwa keberadaan organisasi mahasiswa menjadi penting karena kemanfaatannya kepada mahasiswa itu sendiri. Mungkin ada yang takut ketika masuk organisasi waktunya untuk belajar akan terganggu yang pada akhirnya berpengaruh kepada lamanya studi. Penulis katakan memang ada sebagian kecil mahasiswa yang lalai kuliah akibat terlalu sibuk mengurus organisasi. Tapi kenyataan juga membuktikan, betapa banyak penggiat organisasi yang berhasil lulus tepat waktu, dan dengan indeks prestasi yang sangat memuaskan. Jadi ini hanyalah masalah manajemen waktu.

Menurut Daft (2007), organisasi pembelajaran (*learning organization*) dapat didefinisikan sebagai sebuah organisasi dimana setiap orang terlibat dalam proses pengidentifikasian dan penyelesaian masalah, sehingga memungkinkan organisasi untuk melakukan eksperimen terus-menerus, berubah dan melakukan perbaikan, sehingga menciptakan kapasitas untuk tumbuh, belajar, serta mencapai tujuan. Ide dasarnya adalah penyelesaian masalah, bukan seperti organisasi tradisional yang dirancang untuk mencapai efisiensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa dampak kesertaan pada lembaga kemahasiswaan terhadap prestasi akademik Mahasiswa Program Studi S-1 Jurusan Akuntansi FEB-UB adalah mahasiswa menjadi lebih percaya diri, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal tersebut diindikasikan dengan hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang sangat memuaskan. Selain itu dengan mengikuti kegiatan lembaga kemahasiswaan, mahasiswa dapat meningkatkan *softskill* dalam hal melakukan hubungan dengan pihak lain dan dapat menciptakan jiwa kepemimpinan. Terdapat kendala dalam mengikuti lembaga kemahasiswaan, dalam hal ini mengenai pembagian waktu antara kuliah dan berorganisasi, tetapi hal tersebut bukan menjadi suatu hambatan bagi mahasiswa apabila dapat memajemen waktu secara tepat. Hal tersebut akan berdampak pada keberhasilan di dalam kuliah maupun berorganisasi.

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut: 1) Bagi mahasiswa diharapkan dapat melakukan manajemen waktu secara tepat. Sehingga kegiatan lembaga kemahasiswaan bukan aktivitas utama yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu bagi mahasiswa harus berupaya secara serius untuk memanfaatkan organisasi yang diikuti. Sehingga dapat memberikan dukungan dalam upaya peningkatan kemampuan diri sesuai dengan bidang organisasi yang diikuti. 2) Diharapkan lembaga kemahasiswaan selalu berupaya untuk memberikan

dukungan terkait dengan upaya peningkatan kemampuan mahasiswa. Sehingga selain untuk peningkatan kemampuan berorganisasi, peningkatan kemampuan akademik juga harus diperhatikan. 3) Apabila berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan untuk menyempurnakannya yaitu dengan menggunakan obyek penelitian yang lebih terfokus. Sehingga hasil penelitian dapat diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan setiap organisasi kemahasiswaan.

Ada keterbatasan dalam penelitian ini, yang kemungkinan dapat menimbulkan bias, atau ketidakakuratan pada hasil penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah keterbatasan data. Data yang diperoleh dari responden hanya melalui wawancara. Penulis tidak dapat memperoleh data-data mengenai informasi secara mendetail karena kesederhanaan pencatatan data yang diperoleh dari responden. Penelitian ini kurang mendalam dalam pengolahan datanya. Karena tidak semua mahasiswa yang ikut serta di dalam lembaga kemahasiswaan memiliki prestasi akademik yang sangat memuaskan dengan IPK di atas 3.00.